

---

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENERIMAAN KAS  
PADA BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK KC. MEDAN****Oleh****Ade Suriani Lubis<sup>1</sup>, Bella Sapira<sup>2</sup>, Ahmad Aidil Siregar<sup>3</sup>, Ova Novi Irama<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan****Email: <sup>1</sup>[adesurianilbs@gmail.com](mailto:adesurianilbs@gmail.com), <sup>2</sup>[belasafhira121@gmail.com](mailto:belasafhira121@gmail.com)****<sup>3</sup>[siregaraidil832@gmail.com](mailto:siregaraidil832@gmail.com), <sup>4</sup>[novi12345za@gmail.com](mailto:novi12345za@gmail.com)****Abstract**

*Cash is one of the most important things for a company to manage a company well. One way of managing cash is through implementing a revenue accounting information system. This study aims to analyze the cash receipts system at the State Savings Bank Kc. Medan. The object of this research is the cash receipts accounting system at the State Savings Bank Kc Medan. This research method uses descriptive analysis. The results of research at the State Savings Bank Kc. Medan shows that the cash receipt system does not operate effectively and there is no good internal control system.*

**Keywords: Cash Receipts, Accounting Information Systems.****PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi menjadi salah satu sosok penting dalam dunia bisnis. Salah satunya adalah teknologi informasi. Teknologi informasi memudahkan pelaku bisnis dalam menerima dan mengirim data secara cepat dan akurat. Tidak hanya dalam urusan menerima dan mengirim data, teknologi informasi juga membantu perusahaan menjadi lebih produktif sehingga dapat meningkatkan profit usaha tersebut.

Secara spesifik, yang dibahas dalam tulisan ini adalah tentang sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang dibuat untuk mengelola kegiatan penerimaan uang, mulai dari penjualan sampai dengan penagihan piutang perusahaan atau penerimaan kas lainnya. Sistem ini menghubungkan fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penerimaan maupun pengadministrasian kas perusahaan, karena sifatnya kas yang sangat likuid dan mudah diubah bentuknya menjadi aset lain, maka kas perlu dikendalikan.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan

transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan pengendalian dan mengoperasikan bisnis. Krismiaji (2015:4). Penerimaan kas ialah catatan yang dibuat untuk memudahkan negosiasi penerimaan dana dari pembelian tunai ataupun dari piutang yang siap serta bebas dipakai untuk operasional perseroan publik (Suroso, 2016). Jenis pendapatan meliputi penjualan barang ataupun jasa, penerimaan serta penerimaan. Informasi berharga digunakan untuk mendanai deposito, uang tunai dan cek, dan uang tunai melalui uang tunai (Saifudin, 2017).

Pengendalian internal atas penerimaan kas suatu organisasi atau perusahaan merupakan elemen penting yang memerlukan perhatian dan pengaruh khusus, sama besarnya dengan aspek lain dari perusahaan. Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan menimbulkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik

prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut, selain itu, tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah pengeluaran kas, dimana telah diketahui kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi” (Sari, 2014).

Dalam penerimaan kas merupakan kegiatan penting SIA (sistem informasi akuntansi). Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh organisasi atau bisnis, yang dapat berupa uang tunai atau surat berharga yang dapat digunakan sebagai pengganti uang tunai. Penerimaan suatu perusahaan dapat berasal dari transaksi usaha atau penjualan tunai, pembayaran utang atau kegiatan lain, yang dapat memberikan tambahan likuiditas bagi suatu perusahaan (Rajagukguk, 2018). Tujuan dari sistem informasi akuntansi dapat memberikan suatu data atau informasi akuntansi yang bisa digunakan oleh pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan suatu keputusan yang bisa dipertanggung jawabkan.

Bank Tabungan Negara Kc. Medan, adalah sebuah badan usaha milik Negara berbentuk perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal bank BTN dimulai dengan didirikannya *Postspaarbank* (bank tabungan pos) di Batavia pada tahun 1897. Pada tahun 1942, sejak masa pendudukan Jepang di Indonesia, bank ini dibekukan dan digantikan dengan *Tyokin Kyoku* atau *Chokinkyoku* (貯金局).

Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, bank ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan diubah menjadi *Kantor Tabungan Pos*. sejarah Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah

pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank BTN di Indonesia.

Bank Tabungan Negara mengembangkan bisnisnya dengan memulai operasi sebagai bank komersial dan mengeluarkan obligasi pertama. status Bank BTN kini menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) karena Bank BTN sukses dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR. Pemerintah melalui menteri BUMN dalam surat No. 5 – 544/MMBU/2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank umum dengan fokus bisnis pada pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

Sumber penghasilan utama Bank Tabungan Negara Kc. Medan berasal dari penerimaan kas yang didapat dari beberapa sektor sebagai pelengkap saldo kas yang selanjutnya akan digunakan sebagai biaya operasional perusahaan. Bank Tabungan Negara saat ini berkomitmen dan fokus pada sektor kredit pemilikan rumah (KPR) Maka perlu adanya rangkaian aktivitas yang saling terkait, terkoordinasi, serta terstruktur agar tujuan perusahaan yang telah dibuat dapat tercapai. Dengan segala aktivitas yang berjalan pada perusahaan diharapkan dapat berjalan dengan lancar maka perlu adanya pengendalian internal sebagai alat control terhadap seluruh operasional perusahaan. Maka sistem informasi akuntansi dijadikan sebagai patokan atau arahan dari seluruh aktivitas yang akan dijalankan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Bank Tabungan Negara (persero) Kc. Medan?
2. Bagaimana cara penerimaan kas pada Bank Tabungan Negara (persero) Kc. Medan?

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Bank Tabungan Negara (persero) Kc. Medan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara Kc. Medan yang terletak di Jalan Pemuda No. 10 Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Teknik analisis data deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengumpulkan informasi mengenai kegiatan penerimaan kas dari entri sampai keluar informasi.
2. Mengumpulkan data tentang prosedur yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan proses penerimaan kas.
3. Mempelajari kualitas pengendalian internal atas penerimaan kas di Bank Tabungan Negara Kc Medan.
4. Melakukan analisis data dan peninjauan lapangan atas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, serta membandingkan kesesuaian prosedur dengan pelaksanaan aktual sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang ditetapkan secara *on the spot* melalui manajemen.
5. Dari hasil sistem informasi akuntansi dapat menyimpulkan dan dapat mengukur penerimaan perusahaan jika beroperasi secara efektif dan efisien dan kemudian jika belum mencapai efisiensi dan efektivitas penerimaan kas kemudian memberikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan.

Beberapa cara penerimaan kas pada Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kc. Medan:

1. Melalui Penagihan Kredit  
Penagihan dapat dilakukan oleh juru tagih perusahaan (*debt collector*) ataupun oleh pihak Bank.
2. Melalui Penjualan Produk  
Penjualan produk BTN yang dilakukan dapat menambah laba perusahaan atau dapat menambah kas yang masuk pada perusahaan.
3. Melalui kerjasama-kerjasama yang dilakukan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc. Medan terhadap perusahaan-perusahaan lain yang mana juga dapat menambah laba perusahaan atau kas masuk.

Sistem Informasi akuntansi pada penerimaan kas berfungsi untuk memeriksa serta bertanggung jawab dalam melaksanakan perhitungan penerimaan kas. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Bank Tabungan Negara (persero) Kc. Medan tersebut dapat diteliti tentang catatan kas yang diselenggarakan oleh fungsi *accounting* pada perusahaan. Sistem informasi akuntansi pada penerimaan kas merupakan kegiatan penting yang dilakukan. Kas yang diterima berupa uang tunai atau berupa surat-surat berharga lainnya. Penerimaan kas suatu perusahaan dapat berasal dari transaksi usaha atau penjualan tunai, pembayaran utang atau kegiatan lain, yang dapat memberikan tambahan likuiditas bagi suatu perusahaan (Rajagukguk, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara Kc. Medan di Jalan Pemuda No. 10A, Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan yang dilakukan pada tanggal 13 September 2021 sampai dengan tanggal 13 Desember 2021 dapat diketahui bahwa Perusahaan telah menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas sesuai dengan standart akuntansi secara umum. Di mana sistem informasi akuntansi perlu diketahui manajemen terkait terhadap segala transaksi

penerimaan kas yang akurat, relevan, efisien dan dapat diandalkan.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat membuat perusahaan mengambil keputusan lebih cepat dan efisien sehingga mengurangi potensi penggelapan uang yang dapat merugikan perusahaan. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Bank Tabungan Negara Kc. Medan, pada beberapa bagian menjalankan fungsi yang berbeda. Saat menjalankan fungsi ini, setiap divisi harus mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian dalam melakukan kegiatan pengumpulan data yang berhubungan dengan penerimaan kas dan pengeluaran uang yang terdapat pada Bank Tabungan Negara, maka PT. Bank Tabungan Negara Dapat Melakukan kegiatan pengentrian data dari mulai masuk sampai keluar informasi mengenai suatu aktivitas perusahaan yakni penerimaan dan pengeluaran uang yang dilakukan oleh Bank Tabungan Negara. Sebelum melakukan pengumpulan data, PT. Bank Tabungan Negara dalam menjalankan proses penerimaan kasnya, mengolah data yang sudah di entri terlebih dahulu dan disesuaikan dengan prosedur yang digunakan oleh perusahaan.

Dari hasil olahan data yang didapat maka manajemen perusahaan dapat menyesuaikan terlebih dahulu dengan kualitas pengendalian internal atas penerimaan kas apakah analisa data yang telah dilakukan tersebut sudah sesuai atau tidak dengan yang diharapkan oleh PT. Bank Tabungan Negara. Sebelum melakukan analisis data, perusahaan melakukan peninjauan lapangan terlebih dahulu atas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas serta membandingkan kesesuaian prosedur dengan pelaksanaan aktual sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang telah ditetapkan secara *on the spot* melalui manajemen perusahaan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa jika perusahaan beroperasi secara efektif dan efisien sehingga dapat diukur penerimaan kasnya. Begitu juga sebaliknya apabila perusahaan belum dapat mencapai operasional secara efektif dan efisien maka secara sistem dapat disimpulkan bahwa penerimaan kas perusahaan tersebut tidak atau belum tercapai.

Melalui uraian diatas, dapat diketahui bahwa PT. Bank Tabungan Negara Kc. Medan telah menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik. Oleh karena itu perusahaan harus menjaga standart akuntansi yang berlaku dan menyelaraskan bahasa pemograman dengan perkembangan teknologi informasi agar dapat mendukung proses atau prosedur penerimaan kas yang akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga*. Yogyakarta: unitpenerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- [2] Saifudin. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada Rsup Dr. Kariadi Semarang*. Jurnal Riset Akutansi Keuangan. Sawori. (2018).
- [3] Sari, Parlina Iin, 2014. *Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijawa*. Skripsi. Universitas Palembang.
- [4] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- [5] Suroso. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Sinar Galur Pratama*. Jurnal Ilmiah "DUNIA ILMU". 2(1): 137-148.